Q&A Webinar | 4 November 2026

Halal Certification for Textiles:
From Requirements to Certificate Issuance

HALAL INDONESIA

Q1 Apakah semua produk tekstil wajib memiliki sertifikat halal?

Kewajiban sertifikasi halal bergantung pada jenis produk, tujuan pemasaran, dan ketentuan yang berlaku. Produk yang dipasarkan di Indonesia perlu diperiksa berdasarkan kategori produknya, sedangkan produk ekspor mengikuti regulasi negara tujuan serta persyaratan pembeli.

Q2 Apakah sertifikasi halal hanya mencakup bahan baku?

Tidak. Sertifikasi halal juga mempertimbangkan bahan pendukung, proses produksi, fasilitas, penyimpanan, serta potensi kontaminasi silang yang dapat memengaruhi status kehalalan produk.

Q3 Jika bahan baku utama sudah bersertifikat halal, apakah produk akhir otomatis halal?

Tidak otomatis. Seluruh bahan, bahan kimia pendukung, dan proses produksi tetap perlu diperiksa untuk memastikan produk akhir memenuhi persyaratan halal.

Q4 Apakah beberapa jenis produk dapat dicakup dalam satu sertifikat halal?

Pada prinsipnya, beberapa produk dalam kategori atau kelompok produk yang sama dapat diajukan bersama, selama memenuhi persyaratan yang berlaku.
Sebagai contoh, woven fabric dan knitted fabric berpotensi dicakup dalam satu pengajuan. Ruang lingkup akhirnya perlu dikonfirmasi melalui proses pemeriksaan.

TESTEX®

Q5 Bagaimana dengan perusahaan yang hanya menyediakan jasa pengolahan tekstil?

Perusahaan yang menyediakan jasa pengolahan, seperti dyeing atau finishing, dapat mengajukan sertifikasi sesuai ruang lingkup jasa pengolahannya.
Proses pemeriksaan akan mempertimbangkan jenis produk yang diproses, bahan yang digunakan, serta fasilitas dan aktivitas pengolahan.

Q6 Apakah bahan kimia dalam proses tekstil dapat mengandung unsur tidak halal?

Ya. Beberapa bahan kimia dapat mengandung turunan hewani, seperti fatty acid, stearate, gelatin, atau enzim.
Oleh karena itu, sumber dan komposisi bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi perlu diverifikasi.

Q7 Apakah bahan sintetis otomatis bebas dari risiko halal?

Tidak. Meskipun bahan utama bersifat sintetis, bahan tambahan atau bahan pembantu dalam proses produksinya dapat berasal dari sumber hewani.
Pemeriksaan diperlukan untuk memastikan asal bahan dan proses pembuatannya.

Q8 Bagaimana jika bahan baku impor belum memiliki sertifikat halal?

Bahan impor yang belum memiliki sertifikat halal tetap dapat melalui proses verifikasi di Indonesia.
Perusahaan perlu menyiapkan dokumen pendukung, seperti spesifikasi bahan, komposisi, alur proses produksi, COA, serta informasi sumber bahan baku untuk membuktikan status kehalalannya.

Q9 Apakah bahan penunjang seperti pelumas mesin dan deterjen perlu diperiksa?

Ya. Bahan penunjang operasional tetap perlu diidentifikasi, terutama jika berpotensi bersentuhan langsung atau tidak langsung dengan produk.
Pemeriksaan bertujuan untuk memastikan bahan tersebut tidak menimbulkan risiko kontaminasi terhadap produk.

Q10 Bagaimana jika bahan baku termasuk dalam positive list halal?

Bahan yang termasuk dalam positive list dapat dikecualikan dari kewajiban sertifikat halal tersendiri sesuai ketentuan yang berlaku.
Namun, perusahaan tetap perlu memastikan bahwa bahan pendukung dan proses produksinya tidak menimbulkan risiko terhadap status kehalalan produk.

Q11 Dokumen apa saja yang diperlukan untuk proses sertifikasi halal?

Dokumen pendukung yang dapat diperlukan meliputi spesifikasi bahan atau Technical Data Sheet (TDS), Safety Data Sheet (SDS/MSDS), Certificate of Analysis (COA), diagram alur proses produksi, pernyataan bebas babi (Free Pork Statement), serta sertifikat halal atau deklarasi pemasok jika tersedia.
Kebutuhan dokumen akhir bergantung pada karakteristik bahan dan hasil verifikasi.

Q12 Apakah Certificate of Conformity (CoC) dapat menggantikan sertifikat halal resmi?

Tidak. CoC yang diterbitkan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai dokumen pendukung untuk menunjukkan kesesuaian bahan dan proses produksi berdasarkan verifikasi internal.
Namun, CoC tidak memiliki kedudukan yang sama dengan sertifikat halal resmi dari BPJPH.

Q13 Berapa lama proses sertifikasi halal berlangsung?

Berdasarkan estimasi yang disampaikan dalam webinar, proses sertifikasi dapat berlangsung sekitar tiga bulan. Bulan pertama mencakup persiapan dan verifikasi dokumen, bulan kedua proses audit dan pemeriksaan, serta bulan ketiga penerbitan sertifikat. Durasi dapat bervariasi tergantung kesiapan dokumen, hasil pemeriksaan, dan proses persetujuan.

Q14 Siapa yang melakukan audit sertifikasi halal?

TESTEX dan GFHS mendukung perusahaan melalui proses persiapan, pendampingan, serta pemeriksaan internal.
Pemeriksaan eksternal dilakukan oleh Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), sedangkan proses penerbitan sertifikat mengikuti mekanisme resmi BPJPH.

Q15 Apa saja yang memengaruhi biaya sertifikasi halal?

Biaya sertifikasi bergantung pada beberapa faktor, termasuk jumlah dan jenis produk, ruang lingkup sertifikasi, fasilitas produksi, serta kompleksitas proses yang perlu diperiksa.
Untuk mendapatkan estimasi biaya yang sesuai, perusahaan dapat berkonsultasi langsung dengan tim TESTEX dan GFHS.

Q16 Apakah sertifikat halal harus diperpanjang setiap tahun?

Berdasarkan penjelasan dalam webinar, sertifikat halal berlaku selama tidak terdapat perubahan yang memengaruhi status kehalalan produk dan persyaratan sertifikasi tetap dipenuhi.
Perusahaan tetap perlu menjalankan pengendalian dan pelaporan internal secara berkesinambungan sesuai ketentuan yang berlaku.

Q17 Bagaimana jika perusahaan ingin menambahkan produk baru ke dalam sertifikat halal?

Penambahan produk baru perlu diajukan untuk pemeriksaan kembali, meskipun menggunakan bahan baku yang sama dengan produk yang telah tersertifikasi.
Hal ini bertujuan untuk memastikan produk tambahan memenuhi persyaratan dan tercakup dalam ruang lingkup sertifikasi.

Masih Memiliki Pertanyaan tentang Sertifikasi Halal?

Tim TESTEX Indonesia bersama GFHS siap membantu Anda memahami persyaratan sertifikasi halal untuk produk tekstil serta langkah yang perlu dipersiapkan.
Hubungi kami untuk informasi lebih lanjut atau konsultasi mengenai kebutuhan sertifikasi perusahaan Anda.

TESTEX Jakarta
Email: jakarta@testex.com
Phone: +62 21 3000 2055

TESTEX Bandung
Email: bandung@testex.com
Phone:+62 224 240 742

TESTEX Semarang
Email: semarang@testex.com
Phone: +62 811 8053 503

TESTEX®